

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya seni lukis ini menampilkan figur perempuan yang mengenakan gaun merah muda sebagai objek utama. Pengkarya menghadirkan bentuk-bentuk figur yang telah digayakan dengan gestur yang sesuai dengan perasaan *insecure* yang pengkarya rasakan. Pengkarya juga menghadirkan kupu-kupu sebagai bentuk representasi dari orang-orang yang ada disekitar pengkarya. Penciptaan karya seni lukis ini menggunakan *gaya surealis* dalam setiap karya memiliki gestur yang berbeda di setiap karya dengan tujuan untuk menyampaikan bagaimana perasaan *insecure* yang pengkarya rasakan. Dalam proses penggarapan pengkarya menghadirkan seorang model perempuan untuk menjadi objek utama dan seorang model laki-laki untuk objek pendukung. Karya yang diciptakan berjumlah lima dengan latar belakang yang hampir sama namun dengan judul yang berbeda diantaranya, karya pertama “*Try to Get Along*”, karya kedua “*Failed*”, karya ketiga “*Let’s Try Again!*”, karya keempat “*Defenseless*”, dan karya kelima “*Acceptance*”. Penciptaan karya tugas akhir ini pengkarya menghadirkan bagaimana pengalaman buruk yang dialami pengkarya menjadi sebuah trauma yang membuat pengkarya menjadi tidak percaya diri (*insecure*), pengalaman tersebut terjadi semenjak pengkarya memasuki taman kanak-kanak sampai pengkarya menduduki bangku sekolah menengah pertama.

Proses penggarapan pada karya mengalami sedikit perubahan dan penambahan terhadap sketsa yang telah dipilih, penambahan visual objek kupu-

kupu pada semua karya, dan penambahan visual objek dadu pada karya “*Let’s Try Again!*”, penambahan visual objek kaca yang retak pada karya “*Failed*”, penambahan visual objek mahkota yang terdapat pada karya yang berjudul “*Acceptance*”. Perubahan pada karya dilakukan agar lukisan terlihat lebih bagus dan menarik. Perasaan yang dihadirkan dalam karya seni lukis ini telah terekspresikan dengan baik.

Fokus karya terletak pada gestur figur dalam mengekspresikan rasa insecure seperti yang telah dijelaskan pada latar belakang dan melakukan pertimbangan pada bagian background agar tetap terfokus pada visualisasi objek. Adapun permasalahan yang dialami pengkarya, diantaranya kesulitan ketika memindahkan objek menjadi visual objek ke dalam karya. Terlihat pada bagian anatomi yang sempat memiliki anatomi yang kurang tepat, setelah melakukan beberapa kali bimbingan dan konsultasi dengan pembimbing permasalahan dan kesulitan dapat terselesaikan.

Kendala yang dihadapi selama proses penggarapan karya antara lain, kurang baiknya manajemen waktu, lamanya proses penggarapan karya, dan mengalami kebingungan dalam mempertimbangkan komposisi pada background. Atas bimbingan oleh dosen pembimbing, dan rekan-rekan yang ikut melihat proses penggarapan karya maka penciptaan karya seni lukis ini tercapai dengan baik dan memuaskan.

B. Saran

Setiap individu mengalami kegelisahan dan keresahan, rasa negatif yang timbul bisa saja dipicu dari lingkungan, namun terkristalisasi dalam diri seseorang, sehingga bisa berdampak pada bagaimana seseorang memiliki persepsi terhadap dirinya sendiri.

Hal ini berkaitan dengan rasa percaya diri sebagaimana yang menjadi judul dan tema pada rancangan karya ini. Rasa percaya diri bagi pengkarya sangat berpengaruh pada bagaimana pengkarya memilih keputusan masa depan untuk menjalani keseharian, dikarenakan itu rasa percaya diri bisa dianggap penting. Sama dengannya harapan pengkarya untuk para penikmat karya seni ini, dan semoga laporan karya tugas akhir ini bermanfaat bagi pelajar, institusi, masyarakat dan penggiat seni lainnya.

Jika kiranya sedikit banyak kekurangan dalam laporan ini, untuk pada semua pihak diharapkan kritik maupun saran yang bersifat membangun untuk kemajuan berkarya seni kedepannya. Harapan pengkarya untuk kedepannya agar penciptaan karya seni lukis gaya surealis "*Insecure*" bisa memberi kejelasan dan inspirasi serta kejadian yang dialami pengkarya semenjak menginjak jenjang pendidikan supaya tindakan bullying dan diskriminasi tidak lagi terjadi kepada orang lain. Selain itu, pengkarya berharap, semoga laporan tugas akhir ini bermanfaat bagi siapapun, baik pelajar, mahasiswa, seniman maupun masyarakat pecinta dan penikmat seni.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, Rita L, Richard C Atkinson, dan Ernest R Hilgard. 1997. *Pengantar -. Psikologi* Edisi kedelapan Jilid 2, Jakarta : Erlangga. Darsinah.Dkk. 2013.
- Bahari, Nooryan. (2017). “*Kritik Seni*”. Cet. Ketiga Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Daulay, Mutiara. (2022). “*Citra diri sebagai stimulus penciptaan Karya Seni lukis*”. Skripsi. Padangpanjang : Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- Ghufron, M. Nur, dan Rini Rismawita S. (2020). *Teori-Teori Psikologi*. Cet. Ketiga. Yogyakarta : Ar-ruzz Media.
- Hendriyana, H. (2019). *Rupa Dasar (Nirmana)*. Yogyakarta : ANDI (Anggota IKAPI)
- Kartika, Dharsono Sony, (2004). “*Seni Rupa Modern*”. Cet Pertama. Bandung : Rekayasa Sains.
- _____, Dharsono Sony, (2007). “*Kritik Seni*”. Cet. Pertama. Bandung : Rekayasa Sains.
- _____, Dharsono Sony. (2017). “*Seni Rupa Modern*”. Bandung : Rekayasa Sains.
- Priyanto, Agus. (2016). *Seni Representasional*. Diakses pada 10 Desember 2022, dari <https://analisadaily.com/berita/arsip/2016/3/13/221356/seniruparepresentasional/>
- Sachari, Agus. 2002. *Estetika, Makna, Simbol dan Daya*, ITB: Bandung
- Sunarto, dan Suherman. (2017). *Apresiasi Seni Rupa*. Jakarta. Cet.Pertama : Thafa Media.
- Suradjijo, Suryo, (1985). “*Bunga Rampai*”. Surakarta. UNS Press.”
- Susanto, Mikke. (2011). “*Diksi Rupa Edisi Revisi*”. Yogyakarta : Dicti Art Lab dan Bali : Jagad Art Space.

Jurnal :

- Hasanah L, Maulana F, Husna N, Shodiqoh. (2022). Penanganan *Insecure* pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 6 (1). 77-90.